PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MELATIH *CRITICAL ANALISIS SISWA* PADA PELAJARAN FIQIH

(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Desa Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

LENI ANJARWATI

NPM: 2018.12.01.016622

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

2022

PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MELATIH *CRITICAL ANALISIS SISWA* PADA PELAJARAN FIQIH

(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Desa Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo)

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

LENI ANJARWATI

NPM: 2018.12.01.01. 6622

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MELATIH *CRITICAL ANALISIS SISWA* PADA PELAJARAN FIQIH

(Study Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam)

Disusun oleh:

Leni Anjarwati

NPM: 2018.12.01.01.6622

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan,……..,……., 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

AHMAD HUMAIDI , M.Pd.I

NIDN: 2103129101

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Pembimbing I	Pembimbing II
KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I	**BAHARUDDIN ZAINI M.Pd.I**
NIDN: 2127128101	NIDN: 2102059105

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MELATIH *CRITICAL ANALISIS SISWA* PADA PELAJARAN FIQIH

(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam)

Disusun oleh:

Leni Anjarwati

NPM: 2018.12.01.01.6622

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

pada tanggal ……..,……2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Inzah, M.Pd.I Ketua Penguji/Pembimbing		18 Okt 22
Magfirotul Hamdiah, M.Pd Sekretaris		29 Sept 22
Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I. Penguji		25 Okt 22

Kraksaan, ….,……2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan

DR. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.I

NIDN: 2111078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Leni Anjarwati

NPM : 2018.12.01.01.6622

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapam Media Video Dalam Melatih *Critical Analisis Siswa* Pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan,01,November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Leni Anjarwati
NPM.2018.12.01.01.6622

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setahap demi setahap sudah aku lewati dengan perjuangan yang penuh suka dan duka, sekarang mulai kuraih sedikit dari awal keberhasilan, kebahagiaan yang begitu sangat sangat tak terhingga,namun kebahagiaan ini tidak akan kurasakan dan aku nikmati sendiri tanpamu orang -orang yang aku sayangi.Puji syukur Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahan keberhasilan sederhana inik kepada :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak. Nito dan Ibu. Sarina) yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Saudara kandung (Indah Nanik) yang selalu mendo'akan dan memberikan soport sehingga menjadi seorang di titik sampai saat ini.
3. Teruntuk semua teman teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan solusi.

Ustadah Kustiana Arisanti MPd.I dan Ustad Baharuddin Zaini M.Pd.I yang sudah membimbing, memberikan semangat dan mau di repotkan oleh peneliti.Terima kasih peneli ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peneliti. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semuga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagian dunia akhirat.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

"Barang siapa yang mengiginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barang siapa yang m enginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan keduanya maka hendaklah dengan ilmu".[1]
(HR. Bukhari dan Muslim)

[1] Hadist Riwayat Bukhari Muslim,*Kitab Al-lu'lu Wal Marjan* 1993,212

ABSTRAK

Anjarwati, Leni 2022.Penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pembelajaran fiqih (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam). **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing Kustiana Arisanti, M.Pd.I.dan Baharuddin Zaini M.Pd.I

Kata Kunci : Penerapan, Media Video ,*Critical Anslisis*, Pembelajaran Fiqih

Penerapan mediavideo di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat di terapkan supaya menciptakansuasana pembelajaran yang lebih dan melatih siswa untuk memahami pembelajaran fiqih dengan baik serta dapat mempraktekkannya.Pada umumya media video pembelajaran ini di gunakan sebagai metode pembelajaran alternatif dalam proses menyampaikan pembelajaran misalnya ketika pelajaran fiqih ada materi yang di haruskan untuk melakukan praktek seperti tatacara sholat, tatacara haji, wudhu', memandikan jenazah dan lain lain. Cara yang di gunakan dalam penerapan media video ini yaitu menggunakan LCD proyektor. Inilah melatar belakangi peneliti untuk mengkaji penerapan media videodalam melatih critical analisis siswa pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengetahui peneraapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo dan untuk mengetaui repon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi pada teknik analisis data peneliti menggunakan analisis data dari miles dan huderman yag meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada pengecekan keabsahan data kemudian dengan menggunakan teknik meningkatkan ketekunan, observasi yang diperpanjang dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih adalah pertama menjadikan siswa belajar berfikir kritis dan ada kekreatifan dalam pembelajaran kedua penerapan yang digunakan yaitu dengan menggukan LCD proyektor dan penerapan ini sangat bagus untuk mengembangkan siswa karena sangat mempermudah untuk menangkap yang disampaikan.Selain itu, bahwa respon siswa terhadap menggunakan penerapan media video pembelajaran fiqih mendapatkan respon yang sangat positif. Untuk mengetahui respon siswa dengan mengajukan tanya jawab yang mana didalam sesi tanya jawab guru menayangkan hasil dari penerapan media tersebut sehingga siswa berani berkomentar.

ABSTRACT

Anjarwati, leni *2022. Application of video media in training students' critical analysis in fiqih learning (Case Study at Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam) Thesis. Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Zainul Hasan Genggong Islamic University. Supervisor Kustiana Arisanti, M.Pd.I. and Baharuddin Zaini M.Pd.I*

Keywords : Application, Video Media, Critical Analysis, Fiqh Learning

The application of video media at Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam is very important for students in learning fiqh so that it can be applied to create a more learning atmosphere and train students to understand fiqh learning well and be able to practice it. In general, this learning video media is used as an alternative learning method in the process conveying learning, for example, when studying fiqh, there are materials that are required to carry out practices such as prayer procedures, pilgrimage procedures, ablution, bathing corpses and others. The method used in the application of this video media is using an LCD projector. This is the background for researchers to examine the application of video media in training critical analysis of students in learning fiqh at Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam. The purpose of this study was to find out the application of video media in practicing critical analysis of students in learning fiqh at Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan Probolinggo and to find out student responses to the application of video media in training critical analysis students on learning fiqh at Madrasah Tsanawiyah Manbaaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan .

This research method is descriptive qualitative research with data collection techniques interview, observation, documentation on data analysis techniques researchers use data analysis from Miles and Huderman which includes the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. In checking the validity of the data then using techniques to increase persistence, extended observation and data triangulation.

The results of this study can be seen that the application of video media in practicing critical analysis of students in fiqh learning is first to make students learn to think critically and there is creativity in learning, the second application used is to use an LCD projector and this application is very good for developing students because it is very In addition, that student responses to using the application of fiqh learning video media received a very positive response. To find out the student's response by asking questions and answers which in the question and answer session the teacher displays the results of the application of the media so that students dare to comment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-Hadirat Allah SWT, atas hidayah dan rahmat kasih dan sayang-Nya. sholawat serta salam tetap selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun dari dunia kegelapan menuju dunia terang benerang, yakni Agama Islam, semoga Syafa'atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amin.

Semoga tercurah kepangkuan para kekasih Allah SWT, dan para hamba yang senantiasa sadar kepada-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak l1.epas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mendoakan, mensupport serta mendukung baik segi finansial dan materi.
2. Bapak Dr. Abdul Aziz, M Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong .
3. Ibu Mamluatun Ni'mah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah..
4. Bapak Akhmad Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Faizin, S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam yang sudah membantu pelaksaan penelitian.

6. Ibu Kustiana Arisanti, M.Pd.I dan Bapak Baharuddin Zaini MPd.I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Kepada para sahabat saya yang selalu mensuport saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini,

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya untuk peneliti sendiri.

Kraksaan,..,……2022

Yang menyatakan

Leni Anjarwati

NPM. 2018.12.01.01.6622

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 8
F. Kajian Penelitian Terdahulu 8
BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Kajian Teori 15
B. Pengertian Critical Analisis 18
C. Pengertian Pembelajaran Fikih 19
D. Kerangka Konseptual 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
B. Kehadiran Peneliti 27
C. Data dan Sumber Data Penelitian 28

D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Teknik Analisis Data 35
F. Pengecekan Keabsahan Temuan 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian 39
B. Deskripsi Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan Hasil Penelitian 52
BAB V P E N U T U P 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN LAMPIRAN 63
RIWAYAT HIDUP 76

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	9
4.1	Data Siswa	46
4.2	Data Guru	46

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	25
4.1	Struktur Lembaga madrasah tsanawiyah Mambaul Hikam	45

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	Transkrip Wawancara	65
Lampiran: 2	Transkrip Observasi	74
Lampiran: 3	Transkrip Dokumentasi	75
Lampiran: 4	Rpp	77
Lampiran: 5	Riwayat Hidup	78

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembang teknologi sekarang ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga mudah untuk menyampaikan dalam belajar mengajar terutama pada peneran media video ini yang membantu dalam menyampaikan materi pemebelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam. Dalam pembelajaran fiqih guru sudah menggunakan video pembelajaran dalam proses kegiatan belajar oleh karena itu Media Video Pembelajaran Fiqih Dalam meningkatkan Pemahaman Peserta Didik perlu diterapkan sehingga memudahkan dalam memahami materi Fikih terkait teori dan praktik di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam fiqih sebagai pedoman muslim-muslimah untuk beribadah.

فَمَنْ كَانَ يَرْجُوْا لِقَآءَ رَبِّهٖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَّلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهٖٓ اَحَدًا.[2]

> Artinya: *Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaknya ia mengerjakan amal yang shaleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhanya*[3].

Dengan adanya penerapan media video ini di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam untuk meningkatkan cara belajar dan berfikir kritis siswa, berdasarkan fakta yang ada bahwa di Madrasah Tsanawiyah cara belajar mereka dianggap monoto dan berharap untuk meningkatkan siswa berfikir

[2] Al-qur'an , 18: 110.
[3] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya edisi penyempurnaan, (Jakarta: 2019), 410

kritis pada pembelajaran yaitu dengan menampilkan video tentang pembelajaran fiqih.

Berfikir kritis merupakan kemampuan pengelola informasi yang terdiri dari masalah sehingga dapat menemukan sebab suatu kejadian, berfikir logis menilai dampak suatu kejadiaan, membuat sebuah solusi dan menarik kesimpulan berfikir kritis merupakan kemampuan menganalisis, menghubungkan, serta mengkreasikan dalam situasi atau permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan yang ada dg dimana guru menayangkan video yang didalamnnya mengandung kebaikan, nasihat maupun tatacara melakukan ibadah sesuai dengan materi yang disampaikan. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk memberikan kritikan ataupun masukan mengenai tayangan video tersebut dan kemudian guru mengklarifikasi. Dengan adanya tayangan video dapat membuat siswa termotivasi terhadap pengajaran yang diberikan guru terutama untuk melatih siswa dalam berfikir kritis.

Di era sekarang ini, problem pembelajaran bukan hanya terletak dalam isi materi pembelajaran saja tetapi juga berkaitan tentang penyampaian materi tersebut, bagaimana seorang pendidik mampu memahamkan peserta didik terutama dalam pembelajaran fikih seperti materi puasa, sholat, thoharoh, haji, akikah, kurban dan nikah.[4] Pembelajaran fiqih biasanya memerlukan praktek dalam sebuah pembelajaran sehingga video perlu di tampilkan untuk memproyeksikan praktek dari materi fiqih. Maka dari itu, perlu adanya metode yang tepat yang harus di gunakan dalam pembelajaran sehingga anak

[4] Abdul Wahab Khallaf, *usul fiqh* ,(Jakarta : Pustaka Amina, 2003),5

akan lebih antusias dalam proses pembelajaran, didukung media alat bantu seperti proyektor.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Istilah ini berbeda dengan isitilah proses belajar mengajar, yang hanya terfokus pada guru. Dalam pembelajaran ini siswa akan menjadi subjek yang lebih aktif untuk melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabungkan, menyimpulkan dan menyesuaikan masalah, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.[5] Namun untuk menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan di atas sehingga tercapailah keberhasilan dalam suatu kegiatan, bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan usaha dan keseriusan yang maksimal. Maka di sinilah peran guru itu yang paling utama, yaitu bertanggung jawab memilih dan mengelola kegiatan pembelajaran apa yang tepat untuk dilaksanakan di dalam kelas. Maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa guru adalah ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran.[6]

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidik dalam mengajar dan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran serta dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta

---

[5]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

[6] Abdullah Munir,*Spiritul Teacting.* Jogja karta(yogjakarta : Pustaka Insan Madani,2009),5.

keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan peserta didik.

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang menjelaskan tentang hukum syara' pada kehidupan seorang muslim baik yang berhubungan dengan perbuatan atau 3 ucapan. Sehingga ilmu fiqih menjadi sebuah rujukan bagi seorang muslim untuk mengetahui hukum syara' atas ucapan dan perbutanya.[7] Salah satu tujuan materi pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah adalah untuk mensucikan diri menuju pengetahuan yang sebenarnya tentang Allah dan mengetahui cara beribadah kepadanya dengan benar.[8]

Dalam pembelajaran, ketercapaian keberhasilan mengajar tidak hanya diukur dan dilihat dari hasil yang siswa capai tetapi diukur dan dilihat juga dari proses belajar siswa. Karena itu, dalam pembelajaran yang menempati posisi paling utama adalah strategi dimana dalam pembelajaran itu sendiri dapat mengetahui keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru perlu memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan materi disampaikan. Menurut pendapat Usman, setiap strategi yang baik mengandung keaktifan dan keefektifan. Besar kecilnya keaktifan siswa dalam pembelajaran itu pasti ada. Jika siswa itu tidak aktif, maka pembelajaran tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh guru.

Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu: guru, peserta didik, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya

[7] Sayyid sabid, *fiqh sunnah*(Jakarta : pena Pendi Askara , 2011),4.
[8] Baharuddin *usul fiqih* sikripsi universitas Tulungagung (Surakarta 2019),15.

interaksi antara komponen pembelajaran, maka di antara jenis komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien Maka dari itu hubungan antara siswa, guru, dan lingkungan harus berjalan seimbang agar tujuan kegiatan belajar mengajar tercapai. Guru memiliki fungsi dan peran dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah guru sebagai mediator dan fasilitator berfungsi untuk memperagakan suatu media atau alat pembelajaran yang mendukung materi sehingga siswa lebih merasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kritis. Pembelajaran ini akan mendorong terbentuknya pola pikir kritis. Kurangnya motivasi dan pemahaman guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran berdampak pada proses pembelajaran.[9]

Sekarang ini guru berfikiran bahwa siswa bertumbuh dewasa tidak membutuhkan kegiatan yang padat dan proses yang cepat untuk dapat belajar secara aktif dan efektif. Guru berfikiran bahwa siswa yang lebih dewasa dapat belajar jika siswa tersebut hanya duduk-duduk saja sambil mendengarkan ceramah dari guru. Pernyataan tersebut biasanya kuat untuk 4 dievaluasi dan guru merasa kecewa dengan ingatan yang banyak dan penerapan yang sedikit. Alasan utama siswa tidak belajar aktif dan Suasana kelas kurang efektif adalah kurangnya saran yang mendukung dan memadai mengenai penerapannya saat di kelas.[10] Adapun hal lainnya yang menjadi penyebab tidak aktifnya siswa dalam pembelajaran adalah terbatasnya waktu belajar siswa ketika guru mengajarkan materi karena proses belajar terbagi bermacam-macam bidang

[9] Indri Anugraheni, "*Analisa Faktor-Faktor*...,
[10] Arif S.Sadiman Dkk, *media pendidikan*,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persad, 2002),53.

mata pelajaran. Selain itu, secara sekilas pembelajaran aktif siswa hanya terfokus pada kegiatan mereka sendiri-sendiri sampai tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan.

Menanggapi masalah tersebut, menurut peneliti pembelajaran tidak hanya bersenang-senang melainkan pembelajaran yang dapat mendatangkan manfaat yang baik sehingga akan ada tantangan kerja keras dan berfikir untuk siswa Misalnya dengan menerapkan metode video kritik, siswa ditantang memberikan pendapat atau komentar setelah guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi. Hal ini bertujuan melatih siswa untuk berkomentar sesuai apa yang siswa pikirkan setelah melihat tayangan video. Jadi siswa tidak hanya fokus pada kegiatan mereka sendiri-sendiri, namun siswa berusaha paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam mengenai penerapan metode video critic dalam pembelajaran Fiqih yang digunakan guru mata pelajaran Fiqih disaat mengajar.[11] Ada alasan kenapa metode ini digunakan karena dalam pembelajaran kadang-kadang guru sedang mengajar namun siswa kurang aktif dalam belajar. Sebab, siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Padahal potensi sangat penting jika dikembangkan, jika tidak dikembangkan maka potensi tersebut akan terhenti.[12]

[11] Baharuddin, Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Teori dan Praktik.*(Yogyakarta: Arruz Media,).

[12] Kak Bimo, *Mahir Mendongeng,* (Yogyakarta: Pro –U Media , 2011), 25.

B. Fokus Penelitian

Mengingat banyak permasalahan agar tidak terjadi pelebaran masalah dalam penelitian dan sikripsi lebih teralah maka penulis membatasi hanya pada pendidikan penerapan media video dalam critical analisis siswa pada pelajaran fiqih di Mts Manbaul Hikam. Yang paling di fokuskan dalam penelitian ini akan yaitu

1. Penerapan media video
2. Pembelajaran fiqih
3. Critical analisis siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Deskripsi hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu fikih, khususnya pembelajaran penerapan media video dalam critical analisisnya. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai strategi penerapan media video sehingga hasil penelitian ini akan membantu siswa dalam melatih critical analisis siswa pada pelajaran fikih.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran terhadap strategi yang dapat ditempuh oleh guru dalam pengajaran ilmu fikih.

c. Bagi peneliti (calon guru), hasil penelitian ini dapat dijadikan tumpuan dan sekaligus sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah Tsznawiyah Manbaul Hikam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis juga merujuk pada skripsi dan jurnal terdahulu yang digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kajian terdahulu mengenai penelitian ini adalah:

Peneliti pertama,Laelatul Hotimah. Tahun 2010. Dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Nurul Islam Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2009/2010".

Penelitian ini persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel strategi pembelajaran aktif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada mata pelajaran dan subyek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih, serta subyek antara peneliti terdahulu lebih bersifat keseluruhan sedangkan pada penelitian sekarang sebatas pada siswa kelas XI menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan deskriptif kualitatif.

Kedua,Ahmad Faishol HN. tahun 2012. Dengan judul "Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Aktif dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas XI dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2011/2012".

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel strategi pembelajaran aktif, sedangkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada strategi pembelajaran dan subyek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif dan aktivitas belajar peserta didik kelas XI dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan pada penelitian yang sekarang

membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam serta subyek antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sebatas pada siswa kelas IX.

Ketiga Skripsi Umi Masitah (2014) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta". Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa puasa sunnah Senin Kamis memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, hal ini dapat dilihat dari tercapainya nilai-nilai kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa seperti kemampuan sikap fleksibel dan tanggap, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu bersikap jujur, sabar, dermawan, sederhana dan memiliki empati.

Kesamaan pembahasan terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah untuk tingkatan Aliyah atau menengah atas, sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti adalah untuk tingkatan menengah pertama, serta yang perannya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

Ke empat, Skripsi Fadlul Munir (2017) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung "Nilai-nilai Religius Ibadah Puasa dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual". Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual sangat penting ditanamkan kepada jiwa setiap insan mulai sejak anak bahkan sejak di dalam

kandungan, kecerdasan tersebut dapat dimiliki apabila seseorang menghiasi dirinya dengan beberapa akhlakul karimah yang termasuk ke dalam nilai-nilai religius ibadah puasa.

Kesamaan pembahasan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah untuk menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual sangat penting ditanamkan kepada jiwa setiap insan mulai sejak anak bahkan sejak di dalam kandungan.

Kelima,Sikripsi Anik Nafiatus Sholikhah, 2018 yang berjudul ‘’ Pembelajaran fiqih wanita haid dan istikhadoh menggunakan kita lanatun nisa’ Di Ponpes Al- Makruf Bandungsari Ngaringan,Grobangan. Penelitian dalam pembelajaran fiqih wanita yang menggunakan kitab lanatun nisa’ dapat di katakana paham jika para santri sudah mempelajari Memberikan pemahaman pada santri sehiingga tau membedakan haid dan istikhadoh.

Kesamaan pembahasan terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa. Perbedaannya adalah pada subjek penelitian, yang diteliti adalah Pembelajaran fiqih wanita haid dan istikhadoh menggunakan kita lanatun nisa’ Di Ponpes Al- Makruf Bandungsari Ngaringan,Grobangan. Penelitian dalam pembelajaran fiqih wanita yang menggunakan kitab lanatun nisa’.

N0	Nama penelitan	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sikripsi Laelatul Hotimah, 2010 Nim, 1112020006 1 Program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.	Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Nurul Islam Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2009/2010	Hasil penelitian ini dapat mengetahui implementasi stategi dalam pelajaran sejarah nya akan memberikan peningkatan pada beserta didik	Sama sama mengunakan variabel strategi pembelajaran aktif	perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada mata pelajaran dan subyek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih,
2	Skripsi Ahmad Faisol, 2012 Nim, C91215094 Prgram studi agama islam fakultas	Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Aktif dan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas XI dalam Mata	Hasil penelitian ini dapat mengetahui bahwa pembelajaran peserta aktif dan aktifitasnya dalam	Sama -sama menggunakan variabel strategi pembelajaran aktif	penelitian terdahulu membahas tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif

	tarbiyah Uneversias Negri Malang	Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran	pembelajaran sejaranh untuk meningkatkan prestasi belajar		sedangkan pada penelitian yang sekarang membahas tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqh kelas XI di madrasah aliyah negeri srono
3	Sikripsi Umi Masita 2014, Nim , 1423301033 1 Proram studi agama islam fakultar tarbiyah Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto	Peranan Puasa Sunnah Senin Kamis dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta	Hasil penelitian ini bahwa puasa sunnah Senin Kamis memiliki peranan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa.	pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek Adapun perbedaan penelitian yang diteliti adalah untuk tingkatan Aliyah atau menengah atas, sedangkan pada penelitian yang akan saya teliti adalah untuk tingkatan menengah pertama, serta yang perannya dalam mengembang kan kecerdasan spiritual siswa.

4	Sikripsi Fadhul Munir, 2017 Nim, 15350085 Program studi agama islamfakultas s tarbiyah Uneversitas Islam Negeri Kalijaga yogyakarta	Nilai-nilai Religius Ibadah Puasa dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	Mencerdaskan mulai sejak anak bahkan sejak di dalam kandungan, dapat seseorang menghiasi dirinya dengan akhlakul karimah	sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa	Penelitian terdahuluu ini Dalam perbedaan menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual sangat penting ditanamkan kepada jiwa setiap insan mulai sejak anak bahkan sejak di dalam kandungan.
5	Sikripsi Anik Nafiatus Sholikha, 2018 Nim, 12410229 Program studi agama islam fakultas tarbiyah UIN Kalijaga Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pembelajaran fiqih wanita haid dan istikhadoh menggunakan kita lanatun nisa	Memberikan pemahaman pada santri sehingga tau membedakan haid dan istikhadoh.	sama-sama meneliti tentang peran sama-sama meneliti tentang peran puasa sunnah Senin Kamis terkait kecerdasan spiritual siswa.	Perbedaan penelitian, pada penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah untuk. Pembelajaran fiqih wanita haid dan istikhadoh menggunakan kita lanatun nisa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian penerapan

Peneran adalah mempraktekkan dapat di artikan sebagai, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkanbahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang di lakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujan telah dirumuskan. Adapun unsur- unsur penerpan diliputi.[13]

a. Adanya program yang di laksanakan
b. Adanya kelompok target
c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan bertanggung jawab

2. Pengertian Media Video

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan belajar. Sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.Video pembelajaran adalah video yang berisi tentang materi pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pembelajaran

[13] Abdul Wahab Solichin, *Pengantar Analisis Kebijakkan Negara*, (Jakarta : Rinea Cipta) 1190'11

misalkan ketika dalam pelajaran fikih ada materi yang diharuskan untuk praktek, seperti tata cara sholat, haji, puasa dan lainya yang di tayangkan melalui proyektor.[14]

3. Manfaat Media video

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajarankhususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
b. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktuyang singkat.
c. Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran
d. Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis.
e. Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.

4. Kelemahan Dan Kelebian media video

a. Kelemahan media video

1) Hanya mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudahmampu berfikir abstrak.
2) Guru kurang kreatif dalam meyampaikan materi pembelajaran karena sudah diwakili oleh media audio visual video.
3) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya

[14]Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),10.

4) Kelas lain terganggu ketika penayangan film berlangsung karena suaranya yang keras dapat menggangu konsentrasi belajar kelas lain.

b. Kelebihan Media Video

1) Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasiyang abstrak.
2) Dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
3) Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
4) Membangkitkan motivasi belajar.
5) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
6) Dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinil yang sulit dengan menggunkan media lain.[15]

5. Tujuan dan Fungsi Media Video

a. Tujuan Media Video

Penggunaan media video pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.
3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

---

[15]Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2008),21.

b. Fungsi Media Video

Dalam menggunakan media video ini selain mempunyai tujuan juga mempunyai fungsi sehingga proses dalam pembelajaran akan sesuai denngan yang diharapkan.Fungsi dari media video adalah sebagai berikut:

1) Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran
2) Dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saatmenyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
3) Membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

B. Pengertian Critical Analisis

Berfikir kritis adalah cara manusia untuk memecahkan masalah dengan menganalisis fakta untuk membentuk penilaian. Berfikir kritis merupakan kemampuan yang perlu di biasakan melalui aktifitas-aktifitas dalam pembelejaran. Tujuan utama dalam pendidikanuntuk mempersiapkan siswa berfikir kritis dalam mengambil keputusan dalam kehidupan atau menekankan kepada penting siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang berupa aspek penting dalam pembelajaran fikih.

1. Kemampuan critical analisis

Berfikir kritis merupakan mengelola informasi yang terdidki dari identivikai masalah sehingga dapat menemukan sebab kejadian,berfikir logis, menilai dampak suatukejadian,membuat sebuah solusi dan menarik.

Berfikir kritis merupakan kemampuan menganalisis menghubungkan serta mengkreasikan semua aspek dalam suatu atau permasalahan yang di berikan.[16]

a. Langkah langkah critical analisis

1) Mengungkapkan dengan isu, masalah, keputusan,atau kegiatan yang sedang di perkembangkan, sebuah masalah atau isu dapat di teliti apabila sebelumnya masalah itu di gambarkan dengan jelas.[17]
2) Mengemukakan sudut pandang,seseorang pemikir kritis yang harus berusaha menangguhkan sementara pilihan subjektifnya
3) Menyeleksi "asumsi" adalah ide-ide yang di terima apa adanya, semakin sedikit asumsi yang ada dalam diskusi semakin besar satu kata atau kesepakatan.
4) Memiliki bahasa yang jelas seorang pemikir kritis harus tetap memperhatikan kata" karena dapat membentuk sebuah ide sehingga pemikir kritis harus terus menerus meriksa bahasa mereka sendiri maupun orang lain.

C. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran juga di artikan kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitator,perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. manusia yang terlibat dalam pembelajaran terdiri dari

---

[16]Anugrah,Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Maha Siswa, jurnal pendidikan kebudayaan, (2015),41.

[17] ElaineB. Johnson, **(***Contextual Teacing & Learning) Menjadi Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan* (2018) 122.

siswa dan guru. Jadi pembelajaran upaya yang di lakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian fikih menurut bahasa berasal dari " *faqiha yafqahu-fiqhan"* yang berarti mengerti atau paham. Paham yang di maksudkan upaya aqliyah dalam memahami ajaran ajaran islam yang bersumber dari Al-qu'ran dan As-sunnah. Setiapa memahami atau mengerti pada sesuatu maka itulah yang di maksud dengan fikih secara bahasa. Deangan definisi tersebut maka ia member pengertian kepahaman atau hukum syari'at yang sangat di anjurkan oleh Allah dan Rosulunya. Sedangkan fikih menurut istilah ialah suatu ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang di peroleh dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut. Menurut ahli fikih ,fikih merupakan pengertian zhanni(dugaan atau sangkaan) tentang hukum syari'at yang berhubungan tingkah laku manusia. Sedangkan hukum bersifat zhanni tentunya ada tali penghubung dengan itjihat mak, orang yang memiliki berpendapat dalam fikih itu sama dengan ijtihad sama dengan orang berijtihad disebut dengan mujtahid.

1. **Objek Dan Ruang Lingkup fikih**

   Ilmu fikih memberi banyak petunjuk bagi manusia tentang permasaahan seharian juga memberi hukum yang berhubuangn dengan perbuatan. Hukum ilimu fiqih itu untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Dapat dipahami orang *mukallaf* menurut apa yang telah di terapkan *syara'* tentang ketentuan hukum.

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ وَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَۙ[18]

Artinya: Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.[19]

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam meliputi kajian tentang prinsip- prinsip ibadah dan syari'at hukum islam tentang zakat dan haji ,hikmah dan cara pengelolahannya tentang hukum islam dalam konsep perekonomian dalam islam dan hikmah hukum islam tetang *wakallah* dan *sulhu* dasar dalam ilmu fiqih islam kaidah-kaidah usul fiqih dan penerapanya.

2. Tujuan dam manfaat pelajaran ilmu fiqih

Manfaat pembelajaran ilmu fiqih banyak sekali faidahnya bagi manusia dengan mengetahui ilmu fiqih yang *dita'rifkan* ahli ushul, akan mengetahui mana yang halal dan mana yang haram, mana yang disuruh di kerjakan dan mana yang di larang. Ilmu fiqih juga member petunjuk bagi manusia tentang segala hukum yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Sedangkakan tujuannya pelajaran ilmu fiqih ialah untuk menerapkan hukum syara' pada setiap perbuatan *mukallaf* yaitu orang yang telah di bebankan kewajiban syari'ah, maka tujuan akhirnya sebagai orang muslim yang muakallaf adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Karena ketentuan itulah yang di pergunakan untuk memutuskan segala perkara yang menjadi dasar fatwa bagi setiap mukallaf *akan*

[18] Al-Qur'an,2: 45
[19] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya edisi penyempurnaan, (Jakarta: 2019), 9

mengetahui hukum syara'pada setiap perkataan dan perbuatan yang mereka lakukan .[20]

3. Sumber- Sumber Hukum Fiqih

Fikih merupakan salah satu cabang ilmu yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang cara melakukan yang tidak sembarang di lakukan, yang bersumber pada Al- qur'an, Hadiat, Ijma' dan Qiyas. Al-Qur'an adalah sumber utama semua hukum islam, tetapi karena sifatnya masih umum,maka di perjelas dengan hadist karena dari penjelasan AL-Qur'an yang berhasil dari perkataan, perbuatan dan pengakuan nabi. Kemudian yang merupakan kumpulan persetujuan para mujtahid atas suatu hukum dan peristiwa yang ada hukum nash nya yang di sebut Qiyas. Empat sumber hukum menjelaskan di antaranya ;

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah *kalammullah* yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang berbahasa arab di samping nya melalui malaikat Jibril as. Dan disampaikan umat nya, yang merupakan ibadah bagi yang membaca Al-Qur'an adalah dail syar'I bagi setiap hukum.**[21]**

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْد[٢٢]

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk

---

[20] Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Isalam*,(Grafindo persada, Jakarta 2015),196.
[21] Syafi'I Karim, *Fiqih usul fiqih* , (pustaka setia, Bandung, 2013),43.
[22] Al-Qur'an, 2: 267.

untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji..[23]

2. Hadist (sunnah)

Menurut bahasa ialah jalan, perantara, sikap dalam bertindak. Syekh jalaluddin sayiti dalam kitab nya ‘’*Itqom fi ulumil qur’an*‘’ yang mengutip ucapan jawa ini yang di kenal dengan Imamul Haramain bahwa sunnah termasuk wahyu dari segi makna bukan dari lafalnya.

3. Ijma’

Ijma’ menurut istilah ialah persertujuan pendapat dari para mujtahid atau kesepakatan dari pada mujtahid pada suatu masa atas suatu hukum syara’.

4. Qiyas

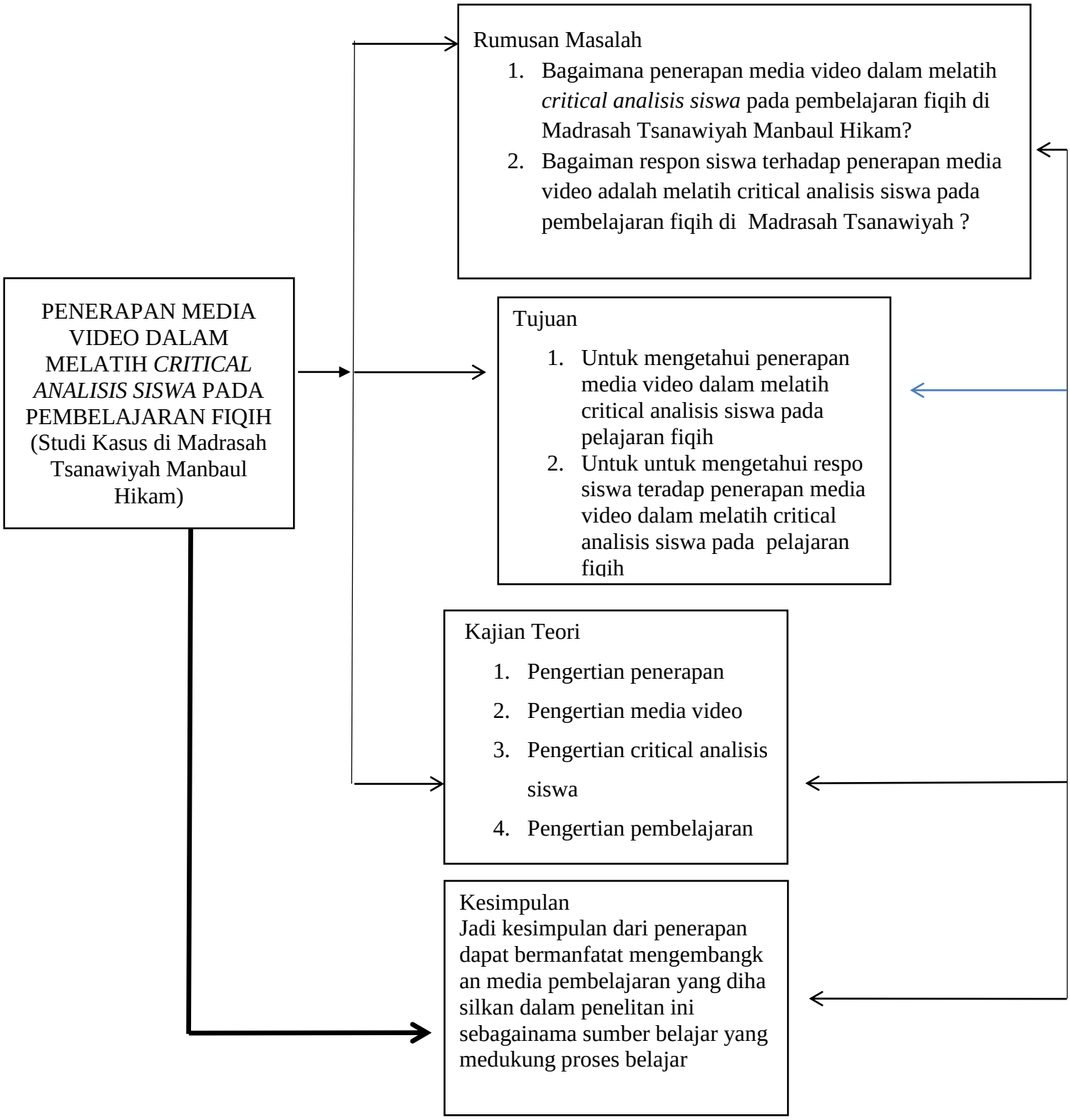
Qiyas berasal dari kata *qasa, yaqisu, qaisan*; mengukur dan ukuran kata qiyas di artikan atau sanad, atau pengukuran suatu dengan yang lain atau menyamakan sesuatu dengan sejenis nya.[24]

[23] Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya edisi penyempurnaan, (Jakarta: 2019), 143.

[24] Beni Ahmad Subaini dan Januri, *Fiqh dan usul fiqh*, (pustaka setia, Bandung 2009), 174

.

D. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan dan penelitian ini ini di gunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian mewujudkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan data yang berupa angka angka. hal ini karna pendekatannya kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisn dari orang-orang dan prilaku yang di amati penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan formst deskriptif berpa kata kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku dapat di amati.[25]

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisiskejadian,fenomena,atau keadaan secara sosial yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif ialah penelitian yang meneliti pada objek yang alamiah dimana

[25]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling,* (Jakarta: RajawaliPress, 2012), 78.

peneliti sendiri adalah sebagai instrumen kunci atau pengumpul data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[26]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus,studi kasus merupakan *analisis deskriptif*. Penelitian yang di lakukan hanya terfokus pada studi kasus tertentu yang di amati dan di analisis secara cermat. Kasus ini berupa jamak atau tunggal misalnya berupa individu atau kelompok.[27]

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan studi kasus (*case study*). Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu,

[26]Dita Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*", Jurnal Lontar*, Vol 6 No 1, (Januari Juni, 2018), 16.

yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[28]

Peneliti mengambil metode studi kasus karena menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Studi kasus juga studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Dengan memahami kasus ini secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi atau komunitas tertentu.[29]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang di teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek peneliti, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validitas adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti , serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti sebagai *Human Instrument*, berfungsi

[28] Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 16.

menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai kunci dari penelitian yang mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Oleh karena itu penulis hadir secara langsung untuk melakukan wawancara ke lembaga Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan cara pengamatan, wawancara, dan observasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer ini berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan ke lembaga di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam . Sedangkan observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk melihat strategi analisis yang dilakukan oleh para peserta didik. Selama melakukan observasi, penulis melihat transaksi yang keluar dari peserta didik dari kemampuan dalam menganalisis.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek akan di teliti pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkn data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendekatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara obyektif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan di antaranya yaitu;

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview)* dan semi terstruktur *(Semistructured Interview)*. Wawancara terstruktur (*structured interview)* yang artinya peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Wawancara Semi terstruktur *(Semistructured Interview)* adalah Jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancari para pedagang kelontong yang ada di Desa Kregenan karena mereka merupakan Subjek utama dalam penelitian serta data-data utama yang sangat penting akan didapatkan dari para pedagang kelontong. Dengan Teknik Wawancara ini, peneliti akan mendapatkan data tentang :

a. Strategi yang digunakan para pedagang kelontong dalam memenangkan persainganusahanya.
b. Cara agar tetap bertahan dalam persaingan usaha pada saat penjualannya laku keras atau sebaliknya.

Berikut Transkip Wawancara.[30]

Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006

Nama informan : Drs. Totok Hariyanto, M. Pd.

Tanggal : 10 Agustus 2006

Jam : 07.00 – 09.00

Disusun jam : 19.00 – 22.00

Tempat wawancara : Ruang Kantor SMP Zainul Hasan Genggong

Topik wawancara : Profil Guru PAI

Materi Wawancara	
Peneliti	Dikolom ini ditulis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara
Informan	Dikolom ini ditulis transkip dari informan terkait dengan topik wawancara
Refleksi	Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain

Keterangan :

Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006

01 : kode nomor transkip

1 : kode informan

W : kode wawancara

F-1 : kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama

10-VIII: kode tanggal/bulan diadakannya wawancara

2006 : kode tahun diadakannya wawancara

[30] Tim Akademik unzah , *Buku Pandoman penulisan sikripsi*,(Kraksaan ;Unzah 2016)

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories)*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumen ini mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan persaingan dalam upaya menarik minat pembeli. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber tertulis yaitu dokumen seperti skripsi yang telah lalu yang digunakan sebagai acuan penyusunan proposal in iserta buku-buku dan jurnal sebagai penunjang. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan tempat warung kelontong, transaksi yang dilakukan, observasi serta wawancara yang dilakukan.

Berikut Transkip Dokumentasi.[31]

Transkip observasi	*Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan komentar*
Tanggapan Pengamat	*Dalam kolom ini, peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan*

Keterangan :

Kode :01/D/F-1/10-VIII/2021

01 : Nomor urut koding

D :Dokumentasi yang berhubungan dengan fokus pertama

10-VIII: Tanggal/bulandokumentasi

2021 : Tahun dokumentasi

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang di amati secara langsung. Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda sangat kecil maupun sangat jauh dapat di observasi dengan jelas Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar.

[31] Tim Akademik Inza, *Buku Pedoman*

Peneliti melakukan pengumpulan data menyertakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Berikut transkip observasi

No CL : 01

Koding : 01/O/F-2/10-VIII/2006

Tanggal : 10 Agustus 2006

Jam : 08.00 – 14.00

Disusun jam : 19.00 – 20.00

Kegiatan yang Diobservasi : Kegiatan peningkatan kemampuan guru Dalam membuat skenario pembelajaran

Transkip observasi	Dalam kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberi komentar
Tanggapan pengamat	Dalam kolom ini peneliti sudah mengadakan analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain

Keterangan :

Kode : 01/O/F-2/10-VIII/2006

01 : kode nomor transkip

O : kode observasi

f-2 : kode kegiatan yang berhubungan dengan fokus kedua

10-VIII: kode tanggal/bulan diadakannya observasi

2006 : kode tahun diadakannya observasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tahapan analisis data yaitu

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah dataakan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

2. Menyajikan data (Data display)

Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan Teknik Wawancara dengan para pedagang kelontong, melakukan observasi awal dilokasi penelitian serta melakukan penyusunan data-data.

3. Penarikan kesimpulan varivikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mencapai kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian, maka perlu dilakukan uji keabsahan data, yaitu :

1. Pengamatan Yang Tekun

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data

dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini ibarat kita mengecek soal-soal, makalah yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan menungkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti.

Ketekunan pengamatan yang di maksud dalam penelitian ini adalah menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari . jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan

pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data di kumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah:

a. Dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subjek.
b. Dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsipribadi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Berikut profil Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam di Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo:[32]

Nama	: Madrasah Tsawiyah Manbaul Hikam
Nsm	: 121235130174
Npsn	: 20582018
Akreditasi	: A
Alamat	: Jalan Pondok Pesantren Manbaul Hikam
Jenjang sekolah	: Madrasah Tsasanawiyah
Keluraha	: Tegalmojo
Kecamatan	: Tegalsiwalan
Kabupaten	: Proboliggo
Kode pos	: 67274
Status sekolah	: Swata
Pendiri	: K.H Usman Khosaen
Tahun berdirinya	: Tahun 1978
Kepala sekolah	: Fiazin S,Ag.

[32] Transrip Dokumentasi 03/D/L-1/01-VIII/2022

2. **Sejarah Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam**

Sejarah singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam terletak di Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. Madrasah ini di bangun di tanah milik sendiri. Berdirinya bermula dari rasa kekhawatiran masyarakat nasib pendidikan anak mereka. Dengan alasan tersebut kemudian beberapa orang, keluarga dan para toko masyarakat setempat bergerak dan merencanakan mendirikan sebuah pendidikan di bawah naungan pesantren. Dengan melalui perencaan yang maksimal akhirnya terwujud lembaga pendidikan sekolah yang di beri nama Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam pada tahun 1978. [33]

Seiringanya dengan waktu dan disertai dengan usaha yang maksimal dari semua pihak, Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo pada tahun pelajaran 2005- 2006 berhasil mendapatkan akreditasi B. Saat ini lembaga pedidik di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam berkembang dan terus berkembang menjadi lembaga yang terus berevolusi lebih maju dan maju, ini di buktikan dengan semakin banyaknya pretasi yang lebih diraih oleh Manbaul Hikam di ajang Kecamatan sampai Provinsi, Manbaul Hikam selalu eksis dan mendulang segudang prestasi bidang akademik maupun non akademik.

[33] Dikutip dari dokumen Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. Kodng document's

3. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam milik luas tanah 512,Luas bangunan sekolah 253 Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam di Jalan Pondok Pesantren Manbaul Hikam Tegalmojo Tegalsiwalan Probolingo. Lokasi Madrasah di tengah-tengah pemukiman penduduk dan merupakan Madrasah yang dekat dengan jalan kampung tentunya lokasi dari madrasah ini merupakan daerah yang nyaman dan aman. Kondisi alam di sekitar Madrasah secara langsung membentuk karakter siswa Madrasah. Batas wilayah Manbaul Hikam sebelah utara berbatasan dengan Jalan desa, sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman dengan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

a. Visi

Unggul, Pretasi, dan Islami.

b. Misi

1. Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang cerdas, terampil beriman dan bertawaqwa, serta memiliki keungulan yang kompetitif.
2. Terwujud prestasi dibidang akademik maupun dibidang non akademik.
3. Mencetak manusia yang terampil dan berguna bersaing dengan dunia pendidikan.
4. Mewujudkan program ekstrakurikuler serta minat dan bakat siswa.

c. Tujuan

Mewujudkan pelayanan pendidikan yang mendukung perkembangan madrasah dan pendidikan yang berkualita, yang mampu mengantarkan peserta menjadi manusia yang eriman dan bertakwa dan juga dalam pengembangan kurikulumnya di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam disusun sebagai pedoma penyelengaraan kegiatan pembelajaran untuk mecapai tujuan yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan,baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah mengikuti perkembangan IPTEK yang di landasi IMAN dan TAQWA kepada Allah SWT berwawasan Ahlusunah Wal Jama'ah.[34]

Pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengkuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut,maka tujuan Madrasah Tsanawiyah Mambaul Hikam Desa Tegalmojo,Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut :

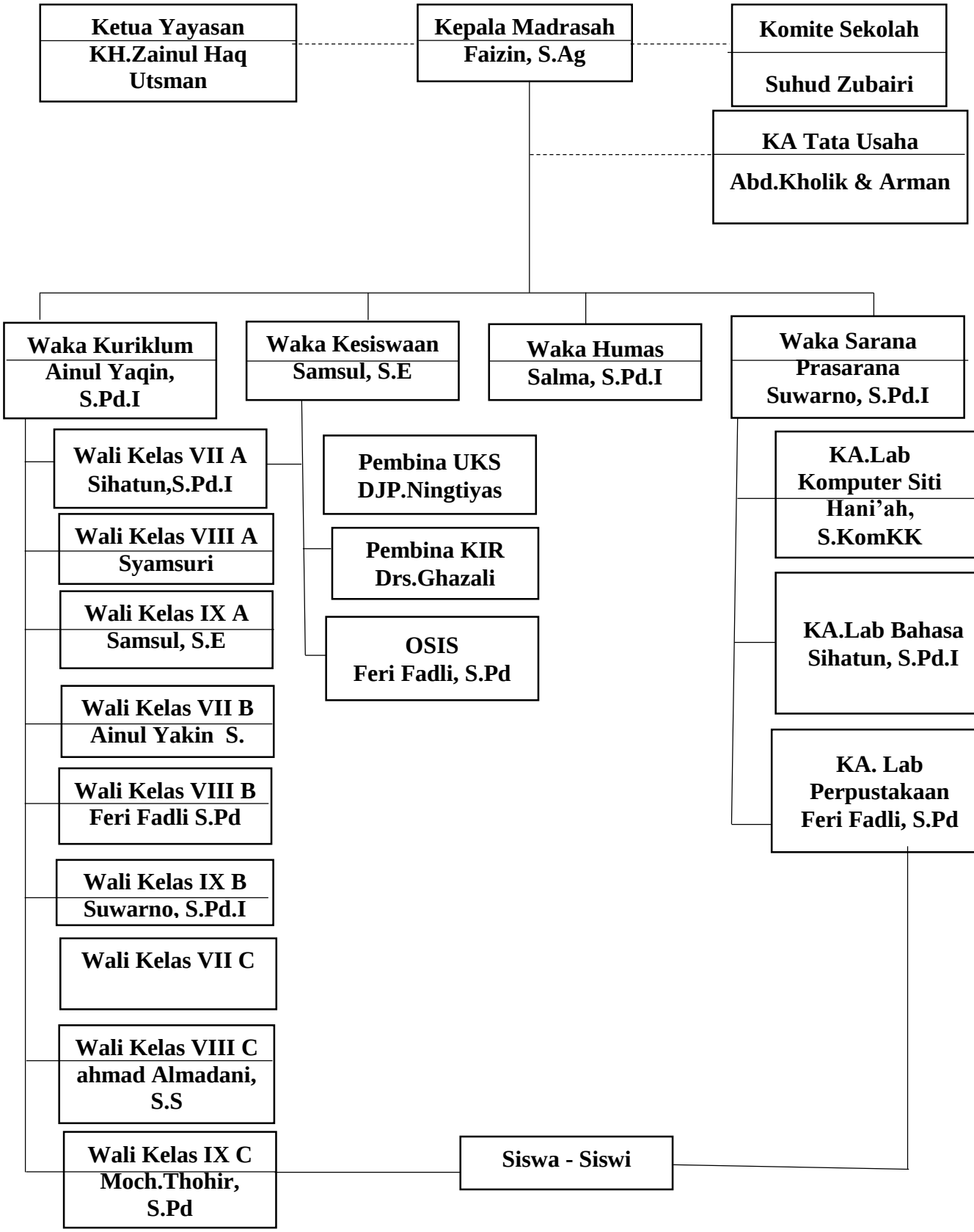
1. Mewujudkan generasi islam yang demokrasi memiliki wawasan kedepan sesuai dengan harapan bangsa.
2. Mewujudkan generasi yang memiliki mental intelektual yang berhaluan Ahlusunnah waljamaah.
3. Mewujudkan siswa siswi yang memiliki ilmu dan keterampilan yang bermanfaat dan barokah.

[34] Dikutip dari dokumen di Madasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan.

4. Mewujudkan siswa siswi Madrasah memiliki pengetahuan umum yang didesain secara agamis.
5. Mewujudkan siswa siswi Madrasah yang dapat mengekspresikan ditengah masyarakat melalui kegiatan ekstrakulikuler.

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Tahun Ajaran 2021/2022

Gambar 4.2



6. Dewan Guru Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Tabel 4.2

Guru / Staff	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Wali Kelas	9
Guru Mata Pelajaran	7
Karyawan	2
Jumlah	16

Secara keseluruhan terdapat 16 orang, yang terdiiri dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan non pendidik. Jabatan Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam Probolingo rata – rata sebagai pendidik. Wali kelas terdapat 9 guru dan 7 guru mata pelajaran beserta jumlah karyawan 2 orang.

7. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Tabel .4.3

No	Urutan Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki
1.	Kelas VII A	--	30
2.	Kelas VIII A	--	28
3.	Kelas IX A	--	35
4.	Kelas VII B	30	--
5.	Kelas VIII B	33	--

6.	**Kelas IX B**	**28**	**--**
7.	**Kelas VII C**	**32**	**--**
8.	**Kelas VIII C**	**30**	**--**
9.	**Kelas IX C**	**27**	**--**

Dalam kegiatan penelitian ini mendapatkan dokumentasi data siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam. Jadi jumlah keseluruhan di Madrasah Tsanawiyah Tegamojo Tegalsiwalan Probolinggo terdapat 273 siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pembelajaran fiqih.

Penerapan hasil wawancara dan observasi tentang penerapan media video dapat di terapkan supaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dan melatih siswa unuk memaham pembelajaran fiqih dengan baik serta dapat mempraktekkannya.

Video pembelajaran adalah video yang berisi tentang materi pembelajaran tertentu yang di gunakan dalan proses pembelajaran. Pada umumya video pembelajaran ini di gunakan sebagai alat bantu dalam proses meyampaikan pembelajaran misalnya ketika pelajaran fiqih ada materi yang di haruskan untuk praktek seperti tatacara sholat,tatacara haji, wudhu', memandikan jenazah dan lain lain.

Berdasarkan data yang diperoleh penerapan media video khususnya untuk melatih siswa belajar berpikir kritis merupakan kegiatan yang

paling penting untuk menentukan keberhasilan dan tujuan pendidikan.[35] Menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Media video adalah penerapan adalah alat yang menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan , menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.[36]

Berikut ini hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada pembelajaran fiqih yang di dapat beberapa dewan guru terutama guru mata pelajaran fiqih. Sebagai berikut :

Menurut wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan Bapak Ainul Yaqin, S.Pd.I pada mata pelajaran fiqih tentang penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa ,

> *"Menurut saya sangat bagus penerapan seperti ini karna siswa tidak jenuh dalam pembelajaran sehinga menggunakan media video yang dapat di terapkan supaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan melatih siswa dalam memahami materi fiqih dengan baik dapat di sertakan dengan mempraktekkanya" [37]*

Hal ini juga di perkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Dewan Guru dalam penerapan media video dalam melatih critcal analisis. Berikut ini hasil wawancara salah para Dewan

[35] Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia 2011), 254.
[36] Cecep kuntandi, *Media Pembelajaran* , (Bogor : Ghalia indonesia 2011), 64.
[37] 01/1-W/L-1/26 VII/2022

Guru Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam yakni Bapak Faizin S.A.g dan Ibu Sihatun, S.Pd.I

> *“ menurut saya yaaa sangat baguslah. Kalau di terapkan materi seperti ini,karena kenapa, karena membuat siswa tidak bosan ketika dalam pembelajaran. Sehingga di sekolah ini memberikan sistem pembelajaran penerapan media video dan juga sangat baguslah membuat materi praktek”*[38]
>
> Feri Fadli, S.Pd.I mengatakan bahwa *“dalam penerapan media itu sangat lah bagus. Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih, hanya saja di lembaga ini dalam penerapan itu tidak berstuktural”*[39]
>
> Peneliti “Apakah dalam penerapan pembelajaran fiqih ini dilakukan setiap waktu pelajaran fiqih atau menunggu waktu apa bagaimana?”
>
> Feri Fadli, S.Pd.I *“Tidak hanya pas waktu jam pelajaran saja, masih menjangkau waktu seminggu untuk menjelaskan lalu minggu depannya langsung praktek”.*[40]

Berdasarkan wawancara di atas diterapkan supaya membuat suasana belajar yang lebih aktif dan melatih siswa dalam memahami pelajaran fiqih dengan baik serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan, artinya di sini sangat membantu dalam menyampaikan materi masalah praktek dan juga siswa cepat memahami pelajaran fiqih. Hal ini membuat guru mudah dalam menyampaikan materi yang sulit di pahami siswa seperti praktek wudhu’ tayamum, haji, sholat, thoharoh, dan lain- lain. Media sangat lah membantu dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak bosan harus di ajarkan bervariasi jadi siswa semangat dalam balajar dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih aktif.

Pembelajaran fiqih membahas tentang persoalan hukum atau norma yang mengatur kehidupan manusia secara pribadi, masyarakat,

[38]Transrip Wawancara 01/2-W/L-1/26 VII/2022
[39] Transrip Wawancara 01/2-W/L-1/26 VII/2022
[40] Transrip Wawancara 01/3-W/L-1/26 VII/2022

maupun berhubungan dengan adanya Tuhan,dan fiqih juga sebagai pedoman muslim muslimah memahami ajaran ajaran islam yang bersumber dari Al-qu'ran dan As-sunnah. Setiap memahami atau mengerti pada sesuatu maka itulah yang di maksud dengan fikih secara bahasa. Dengan definisi tersebut maka ia memberi pengertian kepahaman atau hukum syari'at yang sangat di anjurkan oleh Allah Swt dan Rosul Nya. Sedangkan fikih menurut istilah ialah suatu ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat Amaliyah (perbuatan) yang di peroleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut. Menurut ahli fikih ,fikih merupakan pengertian Zhanni (dugaan atau sangkaan) tentang hukum syari'at yang berhubungan dengan tingkah laku manusia.[41]

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih Critical Analisis siswa pada Madrasah Manbaul Hikam.

Perkembangan teknologi di bidang yang semakin pesat juga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar khususnya dalam proses guru menyampaikam materi kepada siswa. Teknologi sebagai sarana digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pengetahuan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya sekedar alat atau bahan, tetapi juga

[41]Memahami Dyan Protiwi *Desain media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis media interaksi menggunakan media video* sikripsi(Yogjakarta:Universitas Islam Indonesia 2O05),2.

merupakan alat yang di gunakan sesuai kebutuhan siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.[42]

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, di salah satunya yaitu menggunakan LCD proyektor yang mana dapat di gunakan atau menampilkan video yang dapat dipraktekan.[43]

Oleh kerena itu pembelajaran fiqih perlu di buat semenarik mungkin mungikuti menggunakan inovasi-inovasi baru agar siswa menarik dan mudah untuk mengikuti dalam pembelajaran fiqih, terutama materi bersifat abstak serta memerlukan visualisasi. Penerapan media berbasis video sangatlah penting dalam proses pembelajaran serta bisa di jadikan alternatif dan moral pembelajaran inovatif dalam pembelajran fiqih.

Respon peserta didik merupakan tanggapan dan reaksi siswa yang di berikan selama pembelajaran, merupakan reaksi menerima, menolak serta acuh tak acuh terhadap apa yang di sampaikan oleh komonikator dalam pesannya. Untuk mengetahui respon peserta didik dengan mengajukan tanya jawab.[44] Yang mana di dalam sesi tanya jawab guru akan menanyakan hasil dari penerapan media tersebut sehingga siswa berani berkomentar dan setelah sesi tanya jawab guru akan memberi tugas individu dengan esai.

---

[42]Menurut Fadilah jurnal,"*Analsis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Animasi Mengunaka Sparkol Video Cribe Materi Fluida Dinamis*.Jurnal Fisika1(Maret, 2022),11-15

[43] Syaik Abdur Roman, *Tafsir As Sa'di*, (Jakarta : Darul Haq) 11-15

[44] Raisa Dewi, Afandty.DKK. *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Siswa Siswi Menengah Kejuruan tentang NAPZA* (Fakultas Tarwiyah,Universitas Maranathan Bandung 2014),15.

Menurut wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan siswa adek Sifa pada mata pelajaran fiqih tentang respon siswa pada penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa.

Adek Sifa, *" saya, di tanya suka tidaknya pasti saya suka dalam pelajaran ini, karna ilmu fiqih itu menjelaskan tentang prilaku atau tatacara yang sangat di mengerti.dan juga ilmu fiqih menceritakan orang sholeh*"[45]

Hal ini juga di perkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu siswa dalam penerapan media video dalam melatih critcal analisis. Berikut ini hasil wawancara salah para siswa Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam yakni adek Laila dan adek Sholeh

Adek Laila," *menurut saya sangat menarik, dan saya sangat menyukai cara ini karena sangat mempermudah untuk menangkap ilmu yang disampaikan "*

Adek Sholeh*, "saya sangat senang sekali dengan cara belajar seperti ini, karena lebih gampang paham,gampang dipraktekkan,sehingga nilai mata pelajaran fiqih saya jadi bagus".*

Bapak Ainul Yaqin*"saya merasa anak anak lebih tanggap dengan cara pembelajaran seperti ini dengan bukti anak ketika ada diskusi ataupn tanya jawab mereka lebih cepat memberikan respon jawaban"* [46]

Adek Laila *" saya rasa kami perlu mencoba cara metode melajar seperti ini,agar bisa mempermuda cara belajar kami agar tidak merasah menonton"*[47]

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap menggunakan media video pembelajaran fiqih mendapatkan respon yang sangat positif,

[45] Transrip Wawancara 01/1-W/L-2/26 VII/2022
[46] Transrip Wawancara 01/4-W/L-1/26 VII/2022
[47] Transrip Wawancara 01/5-W/L-2/26 VII/2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menemukan data yang peneliti harapkan, peneliti memberikan pemaparan sesuai analisa yang di pilih yaitu analisis deskriptif kualitatf, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang di lakukan di Madrasah Tsawiyah Manbaul Hikam di desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo terkait dengan penerapn media video. Data yang di peroleh peneliti kemudian akan dipaparkan dan analisis oleh peneliti sesuai dengan data yang ada, yang mengacu beberapa rumusan masalah diatas. Hasil analisa penelitian tentang "**Penerapan Media Video Dalam *Melatih Critical Analisis Siswa* Pada Pembelajaran Fiqih(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbal Hikam Desa Tegalmojo Tegalsiwalan)"** data yang di peroleh penulis kemudian akan di paparkan dan di analisisoleh penulis sesuai dengan data yang ada.

1. Penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa pada membelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Penerapan adalah cara yang dapat di artikan sebagai mempraktekkan,suatu teori atau metode dan hal lain untuk mencapai tujuan.tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang di lakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujan telah dirumuskan . Adapun unsur-unsur penerapan diliputi di bawah ini.[48]

[48] Abdul Wahab Solichin, *Pengantar Analisis Kebijakkan Negara,* (Jakarta : Rinea Cipta 1190),11

a. Adanya program yang di laksanakan
b. Adanya kelompok target
c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan bertanggung jawab

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan belajar. Sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.Video pembelajaran adalah video yang berisi tentang materi pembelajaran ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses penyampaian pembelajaran misalkan ketika dalam pelajaran fikih ada materi yang diharuskan untuk praktek, seperti tata cara sholat, haji, puasa dan lainya yang di tayangkan melalui proyektor.[49]



[49] Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),4..

1. Unsur – unsur media video

a. Teks

Teks terdiri dari unit unit bahasa dalam penggnaannya. Uni unit bahasa tersebut adalah merupakan unik gramatikal seperti klausa atau kalimat namun tidak pula didefinisikan berdasarkan ukuran panjang kalimatnya. Teks terkadang pula digambarkan sebagai sejenis kalimat yang super yaitu sebuah unik ramatikal yang lebi panjang sbuah kalimat yang saling berubungan satu sama lain. Jadi sebuah teks terdiri dari beberapa kalmat sehingga hal itu lah yang membedakannya dengan pengertian kalimat tunggal. Selain itu seuah teks di anggap seagai unik sematik yaitu inuk bahasa yag berhubungan degan bentuk maknanya. Dengan demikian teksitu dalam realisasianya berhubungan dengan klausa yaitu satuan bahasa yang terdiri atas sujek dan predikat dan apabila di beri intonasi final akan menjadi sebuah kalimat.[50]

b. Suara

Suara (Audio). Pengertian suara (audio). Adalah suasana yang di sebabkan perubahan tekanan udara yang menjangkau gendang telinga manusia.[51]

[50] Ruqoiyah Hasan, *Chesion In English.* (Londong : Longmag.1976),P.

[51] Suyanto, M. *Multi Media alat untuk meningkatkan ke unggulan bersaing*, (Jakarta), 273.

2. Manfaat Media Video

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang beragam praktek.
b. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
c. Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan melalui media pembelajaran
d. Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis.
e. Menyajikan pesan dan informasi secara keseluruhan bagi seluruh siswa

Dari cara yang sudah di gunakan dalam penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* untuk melatih siswa belajar berpikir kritis merupakan kegiatan yang paling penting untuk menentukan keberhasilan dan tujuan pendidikan yang sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Abdul Wahab Solichin di dalam buku pengantar analisis kebijakan negara dan Arsyad Azhar multimedia yang mengemukakan bahwa sebagai penerapan harus melakukan tindakan baik secara individual maupun kelompok serta adanya program yang di laksanakan kelompok yang di target, pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan bertanggung jawab. Jadi kesimpulannya

adalah untuk membuat siswa bisa berfikir secara kritis dan kreatif dengan menggunakan metode penerapan media video sebagai cara alternatif semisal dengan halnya siswa dapat langsung paham cara praktek, mendiskusikan dan dapat mengambil kesimpulan setelah melihat media video yang ditayangkan.

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori Hamdani dalam buku yang menyatakan bahwa penerapan media video sangat cocok mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor, akan tetapi video mungkin saja kehilangan detail dalam penjelasan materi karena siswa harus mampu mengingat secara detail. Pada umumnya siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah di bandingkan melalui teks sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif di dalam interaksi dengan materi yang dapat menyajikan informasi, proses menjelaskan konsep-konsep yang rumit mengajarkan keterampilan dan menyingkat waktu.

2. Respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam respon siswa lebih tanggap dengan cara pembelajaran seperti ini, dengan bukti siswa ketika ada diskusi ataupun sesi tanya jawab mereka lebih cepat tanggap memberikan respon jawaban.

Respon peserta didik merupakan tanggapan dan reaksi siswa yang di berikan selama pembelajaran, merupakan reaksi menerima, menolak serta acuh tak acuh terhadap apa yang di sampaikan oleh komonikator dalam

pesannya.[52] Untuk mengetahui respon peserta didik dengan mengajukan tanya jawab. Yang mana di dalam sesi tanya jawab guru akan menanyakan hasil dari penerapan media tersebut sehingga siswa berani berkomentar dan setelah sesi tanya jawab guru akan memberi tugas individu dengan esai.

Dari wawancara di atas bahwa respon siswa yang di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam sudah lebih baik. Sehingga mempermudah untuk menangkap ilmu yang disampaikan. Dan juga siswa akan berfikir kritis setelah melihat tanyangan video yang melalui LCD proyektor. Maka dari itu respon siswa akan memberi sanggahan setelah mengginakan penerapan media video.

Dari penerapan tersebut respon siswa di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam mengharapkan kemampuan berfikir kritis. Sehingga menpermudah siswa dalam menyimak pembelajaran atau mempermudah menpraktekkan yang di terapakan dalam pembelajaran fiqih. Dari hasil penelitian pengaruh yang di temukan bahwa efek dari penerapan media video yang di gunakan terhadap siswa berfikir kritis.



[52] Raisa Dewi, Afandty.DKK. *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Siswa Siswi Menengah Kejuruan tentang NAPZA* (Fakultas Tarwiyah, Universitas Maranathan Bandung 2014),15.

Menurut Bapak Ainul Yaqin selaku guru mata pelajaran fiqih bahwa penerapan media video sangatlah bagus untuk berkembangan siswa sehingga membuat siswa berfir kritis karena sangat mempermudah untuk menangkap ilmu yang disampaikan.

Hal tersebut sudah sesuai dengan teori Fadilah jurnal dalam bukunya bahwa respon siswa akan berfikir secara efesien menghargai potensi sesuai dengan individu mendengarkan media video dengan arahan dari guru dalam pembelajaran fiqih, terutama materi bersifat abstrak serta memerlukan visualisasi. Penerapan media berbasis video sangatlah penting dalam proses pembelajaran serta bisa di jadikan alternatif dan moral pembelajaran inovatif dalam pembelajaran fiqih.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penerapan media video dalam melatih critical analisis siswa dalam pembelajaran sangat lah penting untuk mencapai prestasi siswa.

1. Penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat di terapkan supaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dan melatih siswa untuk memahami pembelajaran fiqih dengan baik serta dapat mempraktekkannya. Pada umumya media video pembelajaran ini di gunakan sebagai metode pembelajaran alternatif dalam proses menyampaikan pembelajaran misalnya ketika pelajaran fiqih ada materi yang di haruskan untuk melakukan praktek seperti tatacara sholat, tatacara haji, wudhu', memandikan jenazah dan lain lain. Cara yang di gunakan dalam penerapan media video ini yaitu menggunakan LCD proyektor.
2. Respon siswa dalam penerapan media video pada mata pelajaran fiqih bahwa dari penerapan tersebut respon siswa di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam mengharapkan kemampuan berfikir kritis. Sehingga menpermudah siswa dalam menyimak pembelajaran atau mempermudah mempraktekkan yang telah terapkan dalam pembelajaran fiqih. Dari hasil penelitian pengaruh yang di temukan bahwa dari penerapan media video yang di gunakan terhadap siswa berfikir kritis sangat bagus untuk

perkembangan siswa karena sangat mempermudah untuk menangkap ilmu yang disampaikan.

B. Saran

1. Bagi penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

   Masih tetap di terapkan sehingga membantu dalam proses belajar mengajar supaya siswa tidak bosan harus di ajarkan bervariasi jadi siswa semangat dalam balajar dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih aktif dan melatih siswa dalam memahami pelajaran fiqih dengan baik serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan, artinya di sini sangat membantu dalam menyampaikan materi masalah praktek dan juga siswa cepat memahami pelajaran fiqih.

2. Bagi respon siswa

   Bagi respon siswa banyak yang bisa menyimak dan menangkap ilmu yang sudah diberikan dengan cara metode penerapan media video. Dengan bukti mereka dapat langsung menjawab lemparan pertanyaan dan sebuah diskusi setelah pembelajaran dengan metode tersebut, artinya penerapan metode pembelajaran media video ini sangat membantu untuk murid bisa berpikir kritis dan mudah memahami dengan ilmu yang telah di sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Abdul Wahab Khallaf, 2015,. *Kaidah-Kaidah Hukum Isalam,* Grafindo persada, Jakarta

Abdul Wahab Solichin,1990 *Pengantar Analisis Kebijakkan Negara,* Jakarta : Rinea Cipta

Abdullah Munir, 2009*Spiritul Teacting.* Jogja karta yogjakarta : Pustaka Insan Madani

Abdur Rohman, Syaik, *Tafsir As Sa'di*, Jakarta : Darul Haq

Afandty. Raisa Dewi DKK, 2018 *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Siswa Siswi Menengah Kejuruan tentang NAPZA* Fakultas Tarwiyah, Universitas Maranathan Bandung

Ahmad Syar'I, 2004.,*filsafat pendidikan islam* , pelangka raya ;pustaka firdaus

Anugrah,1,2015Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Maha Siswa, jurnal pendidikan kebudayaan.

Arif S.Sadiman Dkk 2003 *media pendidikan*,Jakarta : PT. Raja Grafindo Persad, 2002.

Arsyad, Azhar, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Baharuddin 2019. sikripsi universitas Tulungagung Surakarta,.

Baharuddin, Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Arruz Media.

Beni Ahmad Subaini dan Januri, 2009. *Fiqh dan usul fiqh*, pustaka setia, Bandung.

Cecep kuntandi, 2011 *Media Pembelajaran* , Bogor : Ghalia indonesia

Dikutip dari dokumen Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo

Dita Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja

ElaineB. Johnson,2015 **(***Contextual Teacing & Learning) Menjadi Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan* jakarta.

Fadilah, 2022, *Analsis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Animasi Mengunakan Sparkol VideoCribe Materi Fluida Dinamis*

Hamdani,2011 *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia

Hasan, Ruqoiyah, 1976 *Chesion In English* Londong : Longmag

Kementrian Agama. 2019, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya edisi penyempurnaan, Jakarta

Lexy J. Moleong,1999 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. Bandug

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung.

Nazir, 1998 *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia.

Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*", Jurnal Lontar*, Vol 6 No 1, (Januari Juni, 2018).

Protiwi dyan memahami ,2005 *Desain media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis media interaksi menggunakan media video* sikripsi, Yogjakarta: Universitas Islam Indonesia

Remaja Rosdakarya, 2008), 10. Abdul Wahab Khallaf, ilmu usul fiqih, (Jakarta : Pustaka Amani, 2003).

Sayyid sabid, 2011 *fiqh sunnah*(Jakarta : pena Pendi Askara .

Syafi'I Karim, 2013 *Fiqih usul fiqih* ,pustaka setia, Bandung.

Tim Akademik Inza, *Buku Pedoman*

Tim Akademik unzah , *Buku Pandoman penulisan sikripsi*,(Kraksaan ;Unzah 2016).

Tohirin,2012*MetodePenelitianKualitatifDalamPendidikanDanBimbinganKonseling*,Jakarta:RajawaliPress,

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2008).

LAMPIRAN LAMPIRAN

Keterangan kode transkip wawancara

01	Wawancara
1-w	Bapak Ainul Yakin S.Pd.I
2-w	Bapak Faizin S.Ag
3-w	Ibu Sihatun S.Pd.I
4-w	Shifa
5-w	Sholeh
6-w	Laila
L-1	Penerapan media video
L-2	Respon siswa terhadap penerapan media video
26-VII	Kode tanggal / bulan diadakan wawancara
2022	Tahun diadakan wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode :01/ 1-W/F-1/26VII/2022

Nama informan :Bapak Ainul Yakin S.PD.I

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : Bagaimana penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	Menurut saya sangat bagus penerapan seperti ini karna siswa tidak jenuh dalam pembelajaran sehinga menggunakan media video yang dapat di terapkan supaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan melatih siswa dalam memahami materi fiqih dengan baik dapat di sertakan dengan mempraktekkanya
reflektif	Penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam sangatlah bagus dalam penerapan media jadi penerapan sebagai guru mata pelajaran fiqih harus bisa memberikan ke kreatifan dalam belajar mengajar selain itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa

Kode :01/ 2-W/L-1/26VII/2022

Nama informan :Bapak Faizin S.Ag

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	menurut saya yaaa sangat baguslah. Kalau di terapkan materi seperti ini,karena kenapa, karena membuat siswa tidak bosan ketika dalam pembelajaran. Sehingga di sekolah ini memberikan sistem pembelajaran penerapan media video dan juga sangat baguslah membuat materi praktek”
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu guru di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa Penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di sangatlah bagus dalam penerapan media jadi penerapan sebagai guru mata pelajaran fiqih harus bisa memberikan ke kreatifan dalam belajar mengajar selain itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa

Kode :01/ 3-W/L-1/26VII/2022

Nama informan : Feri Fadli S.Pd.I

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	dalam penerapan media itu sangat lah bagus. Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih, hanya saja di lembaga ini dalam penerapan itu tidak berstuktural
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu guru di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa Penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di sangatlah bagus dalam penerapan media jadi penerapan sebagai guru mata pelajaran fiqih harus bisa memberikan ke kreatifan dalam belajar mengajar selain itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa

Kode :01/ 3-W/L-1/26VII/2022

Nama informan : Feri Fadli S.Pd.I

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah dalam penerapan pembelajaran fiqih ini dilakukan setiap waktu pelajaran fiqih atau menunggu waktu apa bagaimana?"
informan	Tidak hanya pas waktu jam pelajaran saja, masih menjangkau waktu seminggu untuk menjelaskan lalu minggu depannya langsung praktek".
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu guru di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa Penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di sangatlah bagus dalam penerapan media jadi penerapan sebagai guru mata pelajaran fiqih harus bisa memberikan ke kreatifan dalam belajar mengajar selain itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa

Kode :01/ 4-W/L-1/26VII/2022

Nama informan : Fery

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	dalam penerapan media itu sangat lah bagus. Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih, hanya saja di lembaga ini dalam penerapan itu tidak berstuktural
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu guru di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa Penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di sangatlah bagus dalam penerapan media jadi penerapan sebagai guru mata pelajaran fiqih harus bisa memberikan ke kreatifan dalam belajar mengajar selain itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa

Kode :01/ 4-W/L-2/26VII/2022

Nama informan : Shifa

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : Respon siswa terhadap penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	saya, di tanya suka tidaknya pasti saya suka dalam pelajaran ini, karna ilmu fiqih itu menjelaskan tentang prilaku atau tatacara yang sangat di mengerti.dan juga ilmu fiqih menceritakan orang sholeh
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu siswa di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa reason siswa dalam penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih di sangatlah bagus dalam jadi membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembalajaran fiqih

Kode :01/ 5-W/L-2/26VII/2022

Nama informan : Sholeh

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : Respon siswa terhadap penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	saya sangat senang sekali dengan cara belajar seperti ini,karena lebih gampang paham,gampang dipraktekkan,sehingga nilai mata pelajaran fiqih saya jadi bagus
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu siswa di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa respon siswa dalam penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih sangatlah bagus karna siswa mudah mempraktekkan dan juga bisa belajar berfikir kritis

Kode :01/ 6-W/L-2/26VII/2022

Nama informan : Laila

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : Respon siswa terhadap penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	menurut saya sangat menarik, dan saya sangat menyukai cara ini karena sangat mempermudah untuk menangkap ilmu yang disampaikan
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu siswa di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa reason siswa dalam penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih sangatlah bagus karna siswa mudah menangkap ilmu

Kode :01/ 1-W/L-2/26VII/2022

Nama informan : Bapak Ainul Yaqin S.Pd.I

Tanggal :26 juli 2022

Di susun jam :21.00-22.00 WIB

Tempat wawancara : Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

Topik wawancara : Respon siswa terhadap penerapan media video di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaiman respon siswa terhadap penerapan media video dalam melatih *critical analissi siswa* pada pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam
informan	saya merasa anak anak lebih tanggap dengan cara pembelajaran seperti ini dengan bukti anak ketika ada diskusi ataupn tanya jawab mereka lebih cepat memberikan respon jawaban
reflektif	Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan salah satu siswa di Marasah Tsanawiyah Manbaul Hikam bahwa reason siswa dalam penerapan media video dalam melatih *critical analisis siswa* pada pembelajaran fiqih sangatlah bagus karna siswa mudah menangkap ilmu

OBSERVASI

Kode : 02/O/L-1/01-VII/2022

Tanggal : 2 Agustus 2022

Jam : 10.00 WIB

Kegiatan yang di observasi : Penerapan media video dalam membantu siswa berfikir secara kritis

Observasi	Dalam observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa penerapan di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam benar- benar melakukan penerapan media video untuk berfikir kritis
Reflektif	Dari obeservasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat bapak Ainul Yaqin selaku guru mata pelajaran Fiqih membantu dalam metode belajar mengajar dengan cara penerapan media video.

DOKUMENTASI

Koding :03/1-D/01-VIII/2022

Bentuk : Gambar

Tanggal pencatatan : 2 Agustus 2022

Jam pencatatan : 10.00 Wib

Isi dokumentasi :

Isi Dokumentasi	
Refleksi	Dari observasi di atas yang di lakukan oleh peneliti,pada bapak Ainul Yaqin selaku guru mata pelajaran fiqih , pada penerapan media video membantu siswa dalam befikir kritis

Koding :03/1-D/01-VII/2022

Bentuk : Gambar

Tanggal pencatatan : 2 Agustus 2022

Jam pencatatan : 10.00 Wib

Isi dokumentasi :

Isi Dokumentasi	  
Refleksi	Dari observasi di atas yang di lakukan oleh peneliti, bukti terhadap melakukan penelitian bersama kepala sekolah Bapak Faizin S.Sg dan pada salah satu siswa terhadap respon dalam metode penerapan media video belajar.

RIWAYAT HIDUP

Leni, Anajarwati dilahirkan di Probolinggo pada tanggal 18 Agustus 2001 sebagai anak kedua dari 2 bersaudara Indah Nanik dan Leni Anjarwati, dari pasangan Bapak **Nito** dan al-marhumah **Ibu Sarina** sebagai ibu pengganti **ibu sulima** yang juga selalu mendo'akan saya. Saat ini penulis bertempat di Pondok Pesantren Manbaul hikam Jenjang pendidikan pertama yang di ampuh mulai dari masuk dilanjut SD Sekolah Dasar Gunung Bekel 1 lulus pada tahun 2012 dan berhenti, melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam didirikan oleh Alm. Kh. Usaman Husain dan lulus Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2015, Melanjut ke Madrasah Aliyah 2018. Dan Pada Tahun 2018 Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan,

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya tugas akhir skripsi yang berjudul "Peneraapan Media Video Dalam Melatih Critical Analisis Siswa Pada Pembelajaran Fiqih
(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Manbaul HIkam)

CATATAN REVISI SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITA ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Nama : Leni Angarwati
NIM :
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul proposal skripsi : Penerapan Media Video dlm Melatih Critical Analisis Siswa

Catatan Revisi :

No	Hal-hal yang direvisi	Ket
1	Motto harus dikasih footnote	
2	Sistematika penulisan disesuaikan dgn ICTI	
3	kata kunci pada abstrak harus sesuai judul	
4	RPP dilampirkan	
5	Ayat yg dicantumkan penulisannya diperbaiki	
6	judul 'critical analisis' perlu ditinjau ulang	
7	Abstrak dan latar belakang direvisi kembali	
8		
9		
10		

Probolinggo, ... 2022

Ketua Penguji,

M. Inzah, M.pd.I

Sekretaris,

Magfirotul H.

Ketua Program Studi

Penguji Utama

Endah Triwisudaningsih, M.pd.I

Catatan **: Data revisi ini diberikan kepada Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6622
NAMA MAHASISWA : LENI ANJARWATI
PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MELATIH CRITICAL ANALISIS SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH (STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH MANBAUL HIKAM)

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11-08-2022	Revisi Bab IV : 1). Pengolahan Data dari Responden,	
2		kaitkan dgn rujukan data. 2). Pembahasan blm ada & tdk	
3		disertakan dgn teori / blm ada analisa teori	
4	15-08-2022	Revisi Pembahasan / blm ada analisa Teori &	
5		Acc. Bab ~~I~~ IV + lampiran transkrip.	
6		Ke. RB. 2.	
7	12-08-2022	Revisi penulisan sesuai dg Buku Pedoman.	
8		Responden + Daftar pustaka	
9	20-08-2022	Bab IV ~~Revisi~~ pembahasan di faham	
10			

Kraksaan, 08 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I.
NIDN. 2127128101

Dosen Pembimbing II

BAHRUDDIN ZAINI, M.Pd.I
NIDN. 2102059105

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101